

BAB III

METODE PELAKSANAAN ASUHAN KEPERAWATAN

A. Fokus Asuhan Keperawatan

Karya ilmiah akhir ini menggunakan desain asuhan keperawatan yang meliputi pengkajian, diagnosa keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi keperawatan dan evaluasi keperawatan. Asuhan ini berfokus pada pasien *post* operasi hemoroidektomi dengan masalah keperawatan nyeri akut dengan intervensi kombinasi relaksasi otot progresif dan asmaul husna di ruang rawat inap Rumah Sakit Mardi Waluyo Metro Tahun 2024.

B. Lokasi dan Waktu

Pelaksanaan asuhan keperawatan dilakukan di ruang rawat inap Rumah Sakit Mardi Waluyo Metro dari tanggal 6 Mei - 11 Mei tahun 2024.

C. Subjek Asuhan

Subjek asuhan keperawatan ini berfokus pada dua pasien *post* operasi hemoroidektomi di ruang rawat inap Rumah Sakit Mardi Waluyo Metro. Agar karakteristik subjek tidak menyimpang, maka sebelum dilakukan asuhan keperawatan perlu ditentukan kriteria inklusi dan eksklusi dari subjek.

1. Kriteria inklusi

- a. Pasien dengan *post* operasi hemoroidektomi
- b. Pasien dengan skala nyeri sedang (skala 4-6)
- c. Pasien bersedia menjadi objek asuhan keperawatan

2. Kriteria eksklusi

- a. Pasien dengan penurunan kesadaran
- b. Pasien dengan penyakit komplikasi

D. Alat dan Teknik Pengumpulan Data

1. Alat Pengumpulan Data

Alat yang digunakan oleh penulis dalam menyusun laporan tugas akhir ini yaitu lembar format asuhan keperawatan yang meliputi pengkajian, diagnosa keperawatan, intervensi, implementasi, evaluasi, lembar observasi skala nyeri dan rekam medik pasien.

2. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan pemeriksaan fisik langsung kepada pasien. Intervensi dilakukan 1 kali sehari selama 4 hari perawatan. Pemberian intervensi ini dilakukan dengan durasi 10-15 menit. Adapun tahapan pelaksanaan intervensi yang diberikan sebagai berikut:

- a. Penulis mempersiapkan lingkungan yang nyaman dan format asuhan keperawatan yang akan digunakan untuk mengkaji pasien
- b. Penulis mengucapkan salam, memperkenalkan diri dan menjelaskan tujuan kepada pasien
- c. Pastikan responden sesuai dengan kriteria inklusi yang telah ditentukan dan memberikan *informed consent* kepada pasien.
- d. Penulis melakukan pengkajian pada pasien *post* operasi hemoroidektomi menggunakan lembar format asuhan keperawatan dan mengukur skala nyeri menggunakan NRS
- e. Penulis menentukan diagnosa keperawatan prioritas pasien sesuai dengan hasil pengkajian yaitu nyeri akut
- f. Penulis menyusun intervensi keperawatan manajemen nyeri pada Ny.W dengan intervensi kombinasi relaksasi otot progresif dan asmaul husna. Pada Ny. S dengan intervensi relaksasi otot progresif.
- g. Penulis melakukan demonstrasi pada Ny.W yaitu kombinasi relaksasi otot progresif dan asmaul husna yang diberikan secara bersamaan menggunakan *headset* yang disambungkan ke *handphone* dengan durasi 10-15 menit sedangkan pada Ny. S yaitu relaksasi otot progresif selama 10-15 menit.

- h. Setelah implementasi selesai, penulis melakukan evaluasi dengan mengukur skala nyeri menggunakan NRS dan mendokumentasikan hasil pelaksanaan asuhan keperawatan.
- i. Penulis memberikan *link* youtube kepada pasien tentang relaksasi otot progresif agar pasien dapat mempraktekkan kembali ketika nyerinya muncul.

E. Penyajian Data

Penyajian data yang digunakan pada asuhan keperawatan ini dalam bentuk narasi dan tabel. Pada pengkajian dan diagnosa keperawatan disajikan dalam bentuk narasi. Sedangkan bagian intervensi, implementasi dan evaluasi keperawatan disajikan dalam bentuk tabel.

F. Etika Perawatan

Menurut Notoatmodjo (2018), prinsip dasar etika keperawatan meliputi:

1. Otonomi

Berarti komitmen terhadap klien dalam mengambil keputusan tentang semua aspek pelayanan. Dalam asuhan keperawatan, penulis memperkenalkan diri, menjelaskan tujuan intervensi, serta meminta persetujuan kesediaan pasien untuk tindakan yang akan diberikan dan menghargai keputusan pasien. Penulis memberikan hak sepenuhnya kepada pasien *post* operasi hemoroidektomi untuk menolak atau bergabung dalam asuhan keperawatan dengan menandatangani lembar *informed consent* yang diberikan.

2. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Penulis harus bisa menjaga kerahasiaan data yang diperoleh pada pasien *post* operasi hemoroidektomi dan tidak menyampaikan kepada orang lain. Identitas responden dibuat kode, hasil pengukurannya hanya penulis dan kolektor data yang mengetahui. Selama proses pengolahan data, analisis dan publikasi identitas pasien tidak diketahui orang lain.

3. Kejujuran (*Veracity*)

Prinsip *veracity* berarti penuh dengan kebenaran. Prinsip *veracity* berhubungan dengan kemampuan seseorang untuk mengatakan kebenaran. Penulis berkata jujur tentang kondisi yang dialami pasien *post* operasi hemoroidektomi.

4. Berbuat baik (*Beneficience*)

Beneficience adalah tindakan positif untuk membantu orang lain. Perawat dalam melaksanakan tugasnya harus menggunakan prinsip ini karena semua pasien harus kita perlakukan dengan baik. Penulis memberikan informasi yang benar tentang prosedur dan manfaat intervensi kombinasi relaksasi otot progresif dan asmaul husna sesuai dengan Standar Prosedur Operasional (SPO) yang berlaku.

5. *Non-maleficience*

Penulis meminimalisasi dampak yang merugikan bagi pasien *post* operasi hemoroidektomi. Asuhan keperawatan yang dilakukan tidak membahayakan. Apabila pasien merasa tidak nyaman maka penulis akan menghentikan asuhan keperawatan yang diberikan.